

PERBANDINGAN INTERPRETASI NOVEL ANTARES DENGAN WEB SERIES ANTARES KARYA RWEINDA

Maeshika Anggun Nurmalita¹

Universitas Singaperbangsa Karawang

1810631080022@student.unsika.ac.id

Dian Hartati²

Universitas Singaperbangsa Karawang

ragambacaan@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara novel Antares dan Web Series Antares, menggunakan kajian sastra bandingan ini memiliki dua tujuan yaitu: Tujuan 1. Menjelaskan perbandingan struktur dalam novel Antares dan web series Antares. 2. Menerangkan makna perbedaan dalam novel dan web series Antares. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan deskriptif. Objek penelitian novel berjudul *Antares* ini merupakan karya penulis dari Rweinda dan *webseries Antares*. Meskipun ada beberapa perbedaan dalam isi cerita antara novel *Antares* dan web series *Antares*. Tetapi web series ini tidak sama sekali merubah tema pada novel. Judul web series dan novel sama yaitu *Antares*, Kedua karya tersebut bercerita mengenai persahabatan, percintaan, perjuangan dalam solidaritas suatu geng motor. Untuk mendapat suatu pengalaman serta perubahan didalam kehidupan. Suasana, tempat, sudut pandang, gaya bahasa, semuanya sama antara novel *Antares* dan web series *Antares*.

Kata Kunci: Novel Antares, web series, sastra bandingan

A. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah karya sastra, novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh penikmat sastra, terutama novel dengan genre yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Nurgiyantoro (2018: 5) Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsure intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif.

Hal ini, berkaitan dengan perubahan suatu karya sastra ke bentuk karya lainnya yang dinamakan dengan ekranisasi dalam kajian sastra bandingan. Menurut Endraswara (2013) sastra bandingan adalah sebuah studi *teks across cultural*. Studi ini merupakan upaya *interdisipliner*, yaitu lebih banyak memperhatikan hubungan sastra menurut aspek

waktu ke tempat. Dan dari aspek waktu, sastra bandingan dapat membandingkan dua atau lebih periode yang berbeda. Saat ini perkembangan di Indonesia sudah semakin meluas terlebih pada sebuah kajian sastra, baik dalam bentuk novel, cerpen, puisi dan maupun prosa lainnya. Di dalam novel *Antares* Karya Rweinda, penulis Rweinda membuat tulisannya pada tahun 2019 dan sudah lebih dari 50 juta pembaca di aplikasi *Wattpad*. Sebelum di publikasi di cetak novel, penulis Rweinda menulis di Aplikasi *Wattpad* dan sudah dicetak novel *Antares*. Penerbit dari Loveable dan diterbitkan pada bulan agustus 2020.

Ares seorang laki-laki yang fisiknya sempurna, dengan memiliki ketampanan di wajahnya. Namun berkat tangan dingin yang didukung keroyalan dan kesolidan anggotanya. Calderioz pun di kenal akan kehebatan dalam membela diri, strategi penyerangan, penuh intimidasi, dan tak terkalahkan. Seperti lawannya sangat sulit untuk mencari kelemahan Ares. Kecuali perempuan yang bernama Zeanne Queensha Bratadikara, perempuan yang mampu masuk ke dalam hidup Ares. Sialnya selain cantik Zea juga menutupi sejuta rahasia yang tak terduga, justru akan membawamu tenggelam dalam dunia teka-teki.

Bukan hanya cerita tentang ketua geng motor bertemu gadis lugu yang harus di lindungi. Lebih dari itu, ini tentang harga diri dan nama baik yang di junjung tinggi. *Antares* Sebastian Aldevaro, ketua geng motor Calderioz tidak hanya tampan, tetapi dia juga yang telah merubah pemikiran masyarakat. Anak geng motor SMA yang bisa cuma bikin kericuhan, dan dari situ Ares merubah pola pikir, bahwa anak geng motor SMA bisa membantu masyarakat dalam lingkungan, seperti bersosialisasi ke masyarakat. Pada novel *Antares* juga terdapat kesamaan alur cerita dengan web series *Antares*.

Seri web Indonesia yang berjudul *Antares* menceritakan tentang kisah cinta *Antares* ketua geng motor Calderioz. Sang ketua *Antares* memiliki lima orang sahabat yang menjadi anggota geng motor Calderioz, lima orang sahabat sekaligus anggotanya bernama Jordan, Aiden, Megan, Laskar, dan Moreo. Mereka juga memulai menjadi anggota inti dari geng motor Calderioz. Cerita berawal di Web Indonesia *Antares*, ketika Zea, seorang siswi cantik yang pindahan dari Bandung, yang berhasil menarik perhatian seorang Ares.

Pertemuan mereka diawali dengan sebuah insiden yang tanpa sengaja malah membuat mereka semakin dekat. Zea yang pada awal masuk sekolah tidak berniat *Perbandingan Interpretasi Novel Antares dengan Web Series Antares Karya Rweinda*

berurusan dengan geng motor, tetapi kini ia terlibat di dalamnya. Ia harus berurusan dengan Ares akibat insiden yang dibuatnya. Lambat laun Ares mulai menyadari bahwa ia memiliki perasaan untuk Zea, sayangnya, Ares tidak mengetahui jika Zea merupakan gadis misterius dengan sebuah rahasia di dalamnya. Kepindahan Zea dari Bandung ke Jakarta tentunya bukan tanpa alasan. Dia harus mencari tahu tentang apa yang telah menimpa kakak laki-lakinya dan menyebabkan koma. Kakak Zea merupakan ketua dari geng motor Wolves yang sekarang digantikan oleh wakilnya.

Tidak jarang setelah sebuah karya sastra (novel) diangkat ke sebuah web series, pengarang karya sastra (novel) tersebut merasa kecewa. Kekecewaan tersebut tumbuh karena jalan cerita yang tidak sesuai antara web series dengan yang ada di dalam novel. Beberapa anggapan juga sering muncul dari masyarakat (penikmat karya sastra) seperti cerita dalam web series yang tidak sama atau melenceng dari karya sastranya yaitu novel. Ada juga yang beranggapan bahwa web series tidak mampu menangkap inti cerita dari karya sastra novel terdapat cerita yang berbeda, anggapan tersebut bukan saja muncul dari penonton, tetapi juga dari pengarang karya sastra itu sendiri. Meskipun demikian, bukan berarti perbandingan selalu berorientasi pada kekecewaan yang menyelimuti pengarang dan masyarakat.

Proses pemindahan dari sebuah karya sastra novel ke layar putih sedikit banyaknya akan menimbulkan berbagai perubahan. Pemindahan bentuk atau media ini tentu tidak bisa menghindari munculnya perubahan. Cerita, tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan bahkan amanat, bisa mengalami perubahan dari bentuk asli karya sastra novel dalam bentuk film. Apabila teks karya sastra berbicara melalui bahasa dan kata-kata, maka film berbicara menggunakan bentuk visual gambar.

Karya sastra disusun oleh dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang terdapat di dalam karya sastra itu sendiri. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang terdapat di luar karya sastra. Secara lebih khusus unsur ekstrinsik dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang memengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun tidak menjadi bagian di dalamnya (Nurgiyantoro, 2015: 30). Penelitian ini akan membahas tentang unsur intrinsik. Langkah awal peneliti untuk dapat mengetahui unsur intrinsik dengan memahami unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra. Namun, untuk web series *Antares* yang menjadi penelitian ini, di sutradari oleh Rizal Mantovani. Di dalam web series *Antares* sang sutradara tidak ada perubahan

Perbandingan Interpretasi Novel Antares dengan Web Series Antares Karya Rweinda

alur cerita, hanya bagian tokoh, latar dan tema pun tidak begitu banyak perbedaan. Perbandingan struktur yang dimaksud meliputi : perbandingan struktur alur, tokoh, latar, dan tema dalam novel dan web series *Antares*.

Menurut Suwardi Endaswara sastra bandingan adalah penelitian yang tidak hanya berusaha mengkaji persamaan dan perbedaan antar karya sastra secara tekstual, namun lebih jauh lagi yakni berusaha mengetahui latar belakang kehidupan sosial budaya yang mendasari lahirnya sebuah teks. Lebih lanjut ia berpendapat bahwa ada empat kelompok penelitian sastra bandingan jika dilihat dari aspek objek garapan. Pertama, kategori yang melihat hubungan karya yang satu dengan lainnya melalui cara menelusuri juga kemungkinan adanya pengaruh satu karya terhadap karya yang lain. Termasuk dalam interdisipliner dalam sastra bandingan sosiologi, agama, adalah filsafat, dan sebagainya. Kedua, kategori yang mengkaji tema karya sastra. Ketiga, penelitian terhadap gerakan atau kecenderungan yang menandai suatu peradaban, yang keempat, analisis bentuk karya sastra (genre) (Endraswara, 2013).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kerja penelitian sastra banding. Menurut Suwardi Endaswara sastra bandingan adalah penelitian yang tidak hanya berusaha mengkaji persamaan dan perbedaan antar karya sastra secara tekstual, namun lebih jauh lagi yakni berusaha mengetahui latar belakang kehidupan sosial budaya yang mendasari lahirnya sebuah teks. Lebih lanjut ia berpendapat bahwa ada empat kelompok penelitian sastra bandingan jika dilihat dari aspek objek garapan. Pertama, kategori yang melihat hubungan karya yang satu dengan lainnya melalui cara menelusuri juga kemungkinan adanya pengaruh satu karya terhadap karya yang lain. Termasuk dalam interdisipliner dalam sastra bandingan sosiologi, agama, adalah filsafat, dan sebagainya. Kedua, kategori yang mengkaji tema karya sastra. Ketiga, penelitian terhadap gerakan atau kecenderungan yang menandai suatu peradaban, yang keempat, analisis bentuk karya sastra genre (Endraswara, 2013). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kerja penelitian sastra banding. Beberapa hal tersebut adalah transformasi, terjemahan, peniruan, dan kecenderungan (Endraswara, 2013). Perbandingan adalah pengalihan bentuk, terjemahan adalah pengalihan bahasa, peniruan adalah proses kreatif pengarang berikutnya, dan kecenderungan adalah kandungan kemiripan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kajian sastra bandingan. Sastra bandingan merupakan salah satu pendekatan yang ada di *Perbandingan Interpretasi Novel Antares dengan Web Series Antares Karya Rweinda*

dalam ilmu sastra. Menurut Endaswara (2011: 7-12) sastra bandingan merupakan studi sastra untuk mencermati perkembangan deretan sastra dari waktu ke waktu, genre ke genre. Pengarang atau ke pengarang lainnya. Wilayah estetika satu ke estetika lain. Pada penelitian ini adalah teori sastra bandingan Endraswara untuk mengkaji, Metode struktural yang digunakan untuk membedah, salah satu peristiwa dalam teks melalui alur, tokoh, latar dan tema. Lalu metode perbandingan digunakan untuk menemukan makna persamaan dan perbedaan struktur antara keduanya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016 : 9) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi suatu obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan tentang gambaran yang secermat mungkin terhadap individu. Deskripsi perbandingan struktur novel yang berjudul *Antares* dengan web series yang berjudul *Antares*. Salah satu objek penelitian, novel berjudul *Antares* ini merupakan karya penulis dari Rweinda. Uji kebahasaan data maka peneliti menggunakan Uji Reabilitas atau ketetapan daya. Dilaksanakan dengan cara ketekunan pengamatan dan pencatatan. Pembacaan yang cermat akan sangat berpengaruh bagi pencarian makna.yaitu novel *Antares* dan web series *Antares* karya Rweinda. Setelah itu peneliti membaca novel *Antares* dan menonton web series *Antares*, secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang konsisten.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Struktur unsur intrinsik dalam novel *Antares* dan web series *Antares*

Dari hasil membaca novel *Antares* masih disukai, bahkan sudah ribuan kali novel ini dicetak kembali sampai sepuluh ribu eksemplar. Novel *Antares* ini *bergenre* fiksi anak remaja, dan serial web Indonesia Produksi MD Entertainment sudah ditayangkan perdana pada tanggal 30 Juli 2021, di aplikasi WeTV dan Iflix. Serial web Indonesia ini diadaptasi dari novel yang berjudul *Antares* karya Rweinda. Ternyata dilihat dari perbandingan

banyak sekali sebuah karya sastra yang dibandingkan, salah satunya dari novel ke web series. Dan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan novel *Antares* dengan web series *Antares* karya Rweinda. Dalam novel *Antares* dan Web Series *Antares* ternyata ada beberapa perbedaan salah satunya yaitu perbedaan nama tokoh, di dalam novel *Antares* diceritakan bahwa terdapat tokoh yang bernama rizky. Sedangkan di web series *Antares* tidak ada tokoh yang bernama rizky.

Novel adalah hasil karya dari perseorangan saja yaitu pemikirannya individual seorang penulis novel tersebut. Berbeda dengan film atau web series, ketika novel sudah menjadi sebuah film atau web series, film web series tersebut adalah hasil kerja dari banyaknya pihak atau melibatkan banyak orang dalam proses produksinya. Novel *Antares* bukan kisah romansa anak Sekolah Menengah Atas yang biasa pada umumnya. Tetapi cerita ini novel *Antares*, menceritakan mengenai seorang perempuan yang bernama Zea panggilannya, salah satu perempuan SMA yang sangat cantik yang baru pindah kesekolah.

Dengan adanya web series di masa pandemi covid-19 ini, membuat masyarakat Indonesia tidak bosan dan tidak jenuh. Karena dapat menonton web series di rumah menggunakan gawai, di aplikasi WeTV dan Iflix. Serial web Indonesia ini banyak sekali di tonton oleh kalangan anak remaja. Dan salah satu novel yang populer di masyarakat yaitu novel *Antares* Karya Rweinda. Penulis Rweinda membuat tulisannya pada tahun 2019 dan sudah lebih dari 50 juta pembaca di aplikasi *Wattpad*. Sebelum di publikasi di cetak novel, penulis Rweinda menulis di Aplikasi *Wattpad*. Dan sekarang sudah dicetak novel *Antares*. Penerbit dari Loveable dan diterbitkan pada bulan agustus 2020.

Saat ini novel *Antares* masih disukai, bahkan sudah ribuan kali novel ini dicetak lebih dari sepuluh ribu eksemplar. Karena kepopulerannya tersebut, maka salah satu sutradara yang bernama Rizal Mantovani mengangkat cerita dalam novel tersebut, untuk menjadi sebuah web series. Dengan judul yang sama yaitu *Antares*. Kedua karya tersebut bercerita mengenai persahabatan, percintaan, perjuangan dalam solidaritas suatu geng motor. Untuk mendapat suatu pengalaman serta perubahan didalam kehidupan.

Dengan metode deskriptif ini, dapat dideskripsikan perbandingan struktur novel yang menggunakan unsur pembangun yaitu unsur intrinsic yang berjudul *Antares*, berikut tabel identifikasi struktur cerita;

No.	UNSUR INTRINSIK	
	Novel	Web Series
1.	Tema dalam novel Antares menceritakan anak sekolah yang masih SMA dari siswa XII SOS 2, kisah anak remaja yang ikut geng motor. Dan kehidupannya.	Tema di dalam novel menceritakan tentang kisah anak remaja geng motor dengan beberapa konflik, percintaan, kekeluargaan dan solidaritas terhadap temannya.
2.	Tokoh yang terdapat pada sebuah novel yaitu disebutkan siswa XI MIPA 1. Bernama rizky, salah satu siswa yang ada di sekolah SMA Derlangga. Dan ada lagi wahyu siswa XI MIPA 1. Yang badannya besar, selalu membawa informasi ter-update.	Di web series Antares tidak ada tokoh yang bernama rizky. Dan wahyu, yang memiliki badan besar juga tidak ada tokoh itu didalam web series.
3.	Sudut Pandang didalam novel orang pertama.	Sudut pandang disebuah webseries orang pertama.
4.	Alur maju, didalam novel menceritakan tentang dua remaja SMA yang saling jatuh cinta.	Alur maju, didalam novel menceritakan tentang dua remaja SMA yang saling jatuh cinta.
5.	-Latar tempatnya disekolah SMA Derlangga, dirumah, markas Calsderioz. Tempat makan/lestoran. - Latar waktu; pagi hari, sore hari, dan malam hari	- latar susana; bahagia, sedih, emosi, gelisah.

6.	Amanat tidak semua anak geng motor itu nakal, dan suka balap motor. Namun Ares salah satu tokoh yang menjadi ketua geng motor Calsderioz. Merubah cara pandang masyarakat terhadap geng motor.	Mendapatkan cara untuk sebuah solidaritas, kekeluargaan kekeluargaan, seperti, solidaritas persahabatan.

B. Struktur cerita dalam novel *Antares* dan web series *Antares*

No.	PERBANDINGAN	
	Novel	Web Series
1.	Tokoh yang terdapat pada sebuah novel yaitu disebutkan siswa XI MIPA 1. Bernama rizky, salah satu siswa yang ada di sekolah SMA Derlangga. Dan ada lagi wahyu siswa XI MIPA 1. Yang badannya besar, selalu membawa informasi ter-update.	Di web series <i>Antares</i> tidak ada tokoh yang bernama rizky. Dan wahyu, yang memiliki badan besar juga tidak ada tokoh itu didalam web series.
2.	Alur maju, didalam novel ada didalam novel yang sedikit berbeda yaitu alurnya menceritakan tentang Zea melakukan olahraga kelenturan badan, dan Zea disuruh mencontohkan teknik kelenturan badan yang diberikan perintah oleh para guru.	Sedangkan alur maju dan mundur di web series Zea dilihat mempunyai badan yang lentur, karena dikejar fino. Lalu Zea ikut latihan <i>danc</i> , kebetulan di <i>danc</i> itu kekurangan anggota, karena zea berpura-pura akhirnya temannya menyuruh zea untuk ikut gabung <i>danc</i> .

3.	Didalam novel terdapat cerita mengenai tokoh perempuan yang bernama Neysa, mantan dari seorang ketua geng motor Claderioz yaitu Ares.	Tetapi di web series tokoh perempuan yang bernama Neysa, tidak diceritakan.
----	---	---

Hasil perbandingan tabel di atas menggambarkan hanya sedikit perbandingan novel *Antares* dan web series *Antares* ini terbukti dari hasil peneliti mengamati novel *Antares* dan web series *Antares* bahwa hanya ada perbandingan di tokoh dan alur yang terdapat pada novel dan web series. Didalam tokoh novel *Antares* yang peneliti temukan yaitu terdapat tokoh novel yang disebutkan siswa XI MIPA, pertama bernama Rizky, salah satu siswa yang ada di sekolah SMA Derlangga. Lalu kedua ada lagi Wahyu siswa XI MIPA 1 yang memiliki fisik badan besar, selalu membawa informasi ter-update. Namun di novel *Antares* terdapat cerita mengenai tokoh perempuan yang bernama Neysa, mantan dari seorang ketua geng motor Claderioz yaitu Ares.

Tetapi di web series tokoh perempuan yang bernama Neysa, tidak diceritakan. Kemudian di web series *Antares* tidak ada tokoh yang bernama rizky. Dan wahyu, yang memiliki badan besar juga tidak ada tokoh tersebut didalam web series. Pada alur di dalam novel yaitu maju karena didalam novel *Antares* hanya sedikit berbeda yaitu alurnya menceritakan tentang Zea melakukan olahraga kelenturan badan, dan Zea disuruh mencontohkan teknik kelenturan badan dan Zea disuruh mencontohkan teknik kelenturan badan yang diberikan perintah oleh para guru. Sedangkan alur maju dan mundur di web series Zea dilihat mempunyai badan yang lentur, karena dikejar fino. Lalu Zea ikut latihan *danc*, kebetulan di *danc* itu kekurangan anggota, karena zeo berpura-pura akhirnya temannya menyuruh zeo untuk ikut gabung *danc*.

Dari hasil peneliti amati diantaranya yang memiliki kesamaan tema, latar, sudut pandang dan amanat dalam sebuah novel *Antares* dan web series *Antares* tidak ada perbedaan. Ketika peneliti mulai membaca dan menonton web series sampai selesai tidak ditemukan perbandingan yang cukup banyak hanya yang berbeda tokoh dan alur. Hal ini karena sutradara yang bernama Rizal Mantovani yang mengangkat cerita dalam novel tersebut, untuk menjadi sebuah web series tidak menginginkan terlalu banyaknya perubahan di dalam cerita web series *Antares* dengan cerita asli novel *Antares* karya

Rweinda. Maka peneliti cukup sulit dalam mengamati perbandingan antar novel *Antares* dengan web series *Antares* karya Rweinda. Penelitian ini menggunakan teknik catat. Teknik catat adalah mencatat segala sesuatu yang ada di dalam novel *Antares* dengan web series *Antares* karya Rweinda, sehubungan dengan perbandingan dan persamaan yang terkandung di dalam novel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membaca novel secara menyeluruh terlebih dahulu.

Setiap karya sastra salah satunya novel yang *Best Seller* pasti selalu ditawarkan untuk dijadikan film atau sebuah web series, namun diantara novel dengan web series tergantung bagaimana sang penulis apakah ceritanya ada yang boleh dirubah atau tidak. Sedang penulis novel *Antares* karya Rweinda tidak ingin mengubah cerita novel kalau sudah dijadikan sebuah dengan web series *Antares* karena penulis Rweinda tidak ingin mengecewakan pembaca novel dan pembaca di aplikasi *Wattpad*. Sebelum di publikasi di cetak novel, penulis Rweinda menulis di Aplikasi *Wattpad*. Dan sekarang sudah dicetak novel *Antares*. Penerbit dari Loveable dan diterbitkan pada bulan agustus 2020. Jadi untuk menjaganya penulis Rweinda tidak ingin terlalu banyak perubahan cerita dalam web series *Antares*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbandingan novel *Antares* dan web series *Antares* ini, mempunyai unsur yang sama meskipun ada beberapa perbedaan peristiwa, pengubahan alur, dan tokoh. Meskipun ada beberapa perbedaan dalam isi cerita antara novel *Antares* dan web series *Antares*. Tetapi web series ini tidak sama sekali merubah tema pada novel. Judul web series dan novel sama yaitu *Antares*, Kedua karya tersebut bercerita mengenai persahabatan, percintaan, perjuangan dalam solidaritas suatu geng motor. Untuk mendapat suatu pengalaman serta perubahan didalam kehidupan. Suasana, tempat, sudut pandang, gaya bahasa, semuanya sama antara novel *Antares* dan web series *Antares*. Di dalam novel menceritakan tentang ketua geng motor bertemu gadis lugu yang harus di lindungi. Lebih dari itu, ini tentang harga diri dan nama baik yang di junjung tinggi. *Antares* Sebastian Aldevaro, ketua geng motor *Calderioz* tidak hanya tampan, tetapi dia juga yang telah merubah pemikiran masyarakat. Mengenai anak geng motor SMA yang bisa cuma bikin kericuhan, dan dari situ *Ares* merubah pola pikir, bahwa anak geng motor SMA bisa membantu masyarakat dalam

lingkungan, seperti bersosialisasi ke masyarakat. Pada novel Antares juga terdapat kesamaan alur cerita dengan web series Antares. Seris web Indonesia yang berjudul Antares menceritakan tentang kisah cinta Antares ketua geng motor Calderioz. Sang ketua Antares memiliki lima orang sahabat yang menjadi anggota geng motor Calderioz, lima orang sahabat sekaligus anggotanya bernama Jordan, Aiden, Megan, Laskar, dan Moreo. Mereka juga memulai menjadi anggota inti dari geng motor Calderioz. Cerita berawal di Web Indonesia Antares, ketika Zea, seorang siswi cantik yang pindahan dari Bandung, yang berhasil menarik perhatian seorang Ares.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra; Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rweinda, (2020), *Antares*, Jakarta: Loveable.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

